

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti suatu realitas, fenomena, atau gejala. Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut Sugiyono (2009. Hlm. 1). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Objek penelitian kualitatif adalah penelitian objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, peneliti hanya meneliti apa yang terjadi di lapangan secara mendalam dengan apa adanya, tidak dimanipulasi (dilakukan treatment) seperti pada penelitian kuantitatif. Kondisi dalam metode kualitatif relatif sama, mulai dari kondisi sebelum penelitian, selama proses penelitian, dan setelah penelitian tidak berubah.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci maksudnya instrumen penelitian utama adalah peneliti itu sendiri. Hasil dari penelitian dapat diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, angket, dan jurnal harian. Hasil observasi, wawancara, angket, dan jurnal harian tersebut merupakan instrumen sederhana yang akan dianalisis oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan pandangan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara, angket, dan jurnal harian. Sebagian besar hasil penelitian merupakan pandangan peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas daerah sehingga mampu

bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan). Hasil penelitian dilihat dari gabungan metode yang dilakukan dalam mendapatkan hasil penelitian yaitu gabungan antara hasil observasi lapangan, hasil wawancara, hasil angket, dan jurnal harian peneliti. Kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis dan disesuaikan antara hasil observasi lapangan, hasil wawancara, hasil angket, dan jurnal harian sehingga hasil yang diperoleh lebih valid.

Pengumpulan data tidak berdasarkan pada teori yang digunakan melainkan didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mengungkapkan terlebih dahulu fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian di lapangan kemudian dikonstruksi menjadi sebuah hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan untuk mendapatkan sebuah hipotesis sedangkan dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, sehingga data yang diperoleh akan lebih bermakna. Data yang bermakna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan mengandung nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan terhadap generalisasi melainkan lebih menekankan terhadap makna dari data yang diperoleh selama penelitian di lapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Ruseffendi (2005, hlm. 33) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan subjek yang sedang diteliti sekarang ini.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Penentuan lokasi dan subjek sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (cara pengambilan sampel yang sengaja). Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa 'Penelitian kualitatif cenderung menggunakan metode *purposive and not random sampling*. Mereka mencari

kelompok, setting, dan individu yang prosesnya dapat dipelajari sebagai suatu hal yang sangat mungkin terjadi' (Lincoln & Denzim, 1994, hlm. 202).

Subjek penelitian kualitatif ini adalah sub-kelompok representatif yang dipilih secara *purposive*. Subjek penelitian ini adalah anak jalanan setara SMP, maksudnya anak jalanan yang telah mendapatkan pendidikan dasar dan berada pada masa usia remaja awal. Peneliti memilih 4 anak jalanan berusia remaja di Taman Belajar Kejar Aurora Cihanjuang, Cimahi sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih usia remaja karena pada umumnya usia remaja merupakan usia yang telah mampu berpikir secara abstrak.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2012, hlm. 183) instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti sebagai instrumen utama karena hasil penelitian ini didasarkan terhadap pandangan peneliti terhadap hasil penelitian dilapangan. Pada penelitian ini, instrumen dikembangkan dalam bentuk sederhana yaitu, *pretest*, *posttest*, format wawancara, angket, lembar hasil observasi, serta jurnal harian. Instrumen sederhana tersebut dikembangkan sesuai dengan indikator dari objek yang akan diteliti yaitu pemahaman matematis dan motivasi belajar. Peneliti memberikan pandangannya terhadap hasil *pretest*, *posttest*, format wawancara, angket, lembar hasil observasi yang dibuat sudah sesuai dengan objek dan masalah yang akan diteliti sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai. Selain itu pada setiap penelitian, peneliti membuat jurnal harian. Instrumen yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.1 Soal *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis mereka. Kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka mengenai materi apa yang akan disampaikan. Setelah diketahui materi yang akan disampaikan, maka pembelajaran pun dimulai dengan materi yang disesuaikan dengan kemampuan awal mereka.

Adapun pemilihan soal *pretest* dalam bentuk tes uraian yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan pemahaman matematis anak jalanan terhadap materi bangun datar dan bangun ruang khususnya pada bangun persegi, persegi panjang, dan balok. Soal *pretest* yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebutkanlah nama bangun datar di bawah ini.

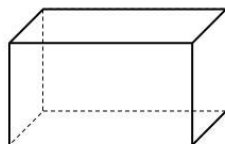


2. Buatlah bangun datar sesuai ukuran di bawah ini, kemudian cari keliling dan luasnya!

a. Persegi dengan panjang sisi 3 cm

b. Persegi panjang dengan ukuran panjang 5 cm dan lebar 3 cm

3. Perhatikan gambar berikut.



a. Apa nama bangun di atas?

b. Berapa banyak sisi pada bangun ruang tersebut?

c. Apa sisi-sisi tersebut memiliki luas yang sama?

d. Berbentuk bangun datar apakah sisi dari bangun ruang di atas ?

4. Buatlah jaring-jaring dari balok !

5. Hitunglah luas permukaan balok jika panjangnya 5 cm, lebar 4 cm, dan tinggi 2 cm.

3.3.2 Soal *Postest*

Postest dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa setelah dilakukan pembelajaran. Soal yang diberikan

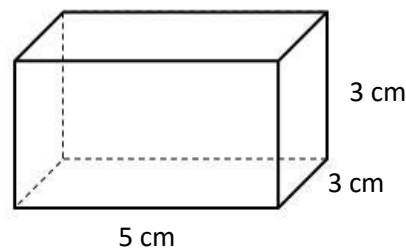
adalah konsep dari bangun persegi, persegi panjang, dan balok. Soal *posttest* dibuat sesuai dengan indikator pemahaman matematis. Soal *posttest* yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang persegi dan persegi panjang ? kemudian buatlah gambar persegi dan persegi panjang.
- 2) lukislah sebuah balok dengan panjang 4 cm, lebar 3 cm, tinggi 3 cm.

b. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep

- 3) Perhatikan gambar berikut.



- a. sebutkan sifat-sifat bangun ruang di atas.
 - b. Hitunglah luas permukaan dan volumenya.
- c. Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh**
- 4) Berikan contoh benda berbentuk balok yang ada di sekitarmu
 - 5) Berikan contoh benda bukan berbentuk balok disekitarmu.
- d. Menggunakan model, diagram, dan simbol-simbol untuk merepresentasikan suatu konsep**

- 6) Erni akan melapisi kardus bekas dengan kertas kado. Panjang, lebar, dan tinggi kardus berturut-turut 30 cm, 10 cm, dan 20 cm. Luas kertas kado minimal yang diperlukan untuk melapisi bagian luar kardus tersebut adalah
- 7) Sebuah bak mandi berukuran $20 \text{ dm} \times 10 \text{ dm} \times 10 \text{ dm}$ akan diisi air sampai penuh. berapa liter air yang harus disediakan untuk mengisi bak tersebut sampai penuh? Catatan : $1 \text{ dm}^3 = 1 \text{ liter}$

e. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya

- 8) Buatlah jaring-jaring dari balok

3.3.3 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbuka dan tertutup. Angket terbuka adalah angket berupa beberapa pertanyaan untuk mengenal responden lebih mendalam. Angket terbuka ini digunakan pada saat penelitian pendahuluan. Angket terbuka dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui latar belakang mereka menjadi anak jalanan, latar belakang pendidikan mereka, kehidupan mereka selama di jalanan dan taman belajar. Berikut adalah angket terbuka yang dibuat oleh peneliti:

1. Apa alasan kamu menjadi anak jalanan?
2. Apa yang kamu lakukan selama berada di jalanan?
3. Sejak kapan kamu mulai berkegiatan di jalanan ?
4. Apakah kamu memiliki rumah ?
5. Dengan siapa kamu tinggal ?
6. Bagaimana cara kamu mencari uang?
7. Berapa hasil yang kamu dapatkan setiap hari?
8. Untuk apa uang yang kamu dapatkan?
9. Kamu anak keberapa ? apakah memiliki saudara ?
10. Apa pekerjaan orang tuamu?
11. Apa cita-citamu ?
12. Apa kamu pernah sekolah ?
13. Sejak kapan kamu mengikuti kegiatan belajar di taman belajar Kejar Aurora ?
14. Di taman belajar ini, kamu belajar apa saja ?
15. Pelajaran apa yang kamu sukai ? Mengapa ?
16. Apakah kamu senang belajar matematika? Mengapa ?
17. Kamu lebih senang belajar dengan cara apa ?

Sedangkan angket tertutup adalah angket berupa beberapa pertanyaan untuk mengetahui sikap responden selama penelitian. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket, dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak

setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan pada angket terbagi menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan ini dibuat berdasarkan indikator motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Table 3.1
Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar matematika				
2	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan				
3	Saya tidak senang ketika diberi tugas matematika				
4	Saya menyerah jika tidak bisa mengerjakan tugas				
5	Saya merasa tegang dan gugup selama pembelajaran berlangsung				
6	Saya bersemangat dan sungguh-sungguh selama proses pembelajaran matematika				
7	Saya selalu berusaha dalam mengerjakan tugas				
8	Saya senang jika belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran				
9	Saya menyukai materi yang sudah diajarkan				
10	Saya tidak menyukai materi persegi panjang				
11	Saya tidak menyukai materi balok				
12	Saya belum mengetahui materi persegi panjang dan balok				
13	Saya suka belajar matematika dengan hanya mencatat saja				
14	saya merasa malas mengerjakan tugas				
15	Saya tidak ingin lebih banyak mengetahui tentang matematika.				
16	Saya bosan jika terlalu lama belajar matematika				
17	Pembelajarannya membuat saya senang belajar matematika				
18	Saya bertanya ketika tidak paham terhadap materi yang diajarkan				
19	Banyak manfaat yang didapatkan ketika belajar matematika				
20	Matematika tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
21.	Saya menginginkan nilai yang bagus				
22	Saya selalu berusaha dengan baik				
23	Saya ingin menyelesaikan berbagai masalah matematika				

Lanjutan Tabel 3.1

24	Saya ingin mengerjakan tugas yang lebih sulit				
25	Saya tidak ingin mengerjakan permasalahan matematika				
26	Saya tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri				
27	Saya ingin sekolah				
28	Saya rela tidak mengamen untuk belajar				
29	Saya mempunyai cita-cita				
30	Saya tidak berusaha untuk meraih cita-cita				
31	Saya tidak akan ikut belajar di PKBM				
32	Saya ingin memiliki ijazah agar bisa mendapatkan pekerjaan				

3.3.4 Lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk mengetahui aktivitas anak jalanan dan pengajar selama pembelajaran. Pemahaman matematis dapat diukur melalui indikator pemahaman matematis, yaitu mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep, mengenal syarat yang menentukan suatu konsep, mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh, menggunakan model, diagram, dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep, mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya. Dengan kata lain, pedoman observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran. Observasi dilakukan setiap pembelajaran dilakukan untuk melihat keseluruhan interaksi antar pengajar dan anak jalanan, maupun interaksi anak jalanan selama pembelajaran berlangsung. Sehingga perbaikan-perbaikan untuk pertemuan selanjutnya dapat dilaksanakan.

Tabel 3.2
Lembar Observasi

No	Objek yang diteliti	Ya	Tidak
Tekun menghadapi tugas			
1.	Rajin dalam mengerjakan tugas		
2.	Tidak melalaikan tugas		
3.	Senang dalam mengerjakan tugas		
Ulet/pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan			
4.	Tidak menyerah dalam mengerjakan tugas meskipun menghadapi kesulitan		
5.	Berusaha mencari tahu sampai paham jika tidak paham terhadap suatu materi		
6.	Berusaha menghadapi kesulitan		
Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi			
7.	Senang mengikuti pembelajaran		
8.	Ada keinginan sendiri untuk belajar		
Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan			
9.	Mencari tahu tentang manfaat matematika		
10.	Bertanya tentang matematika diluar pembelajaran		
11.	Mampu menyelesaikan masalah-masalah matematika		
12.	Mengerti terhadap materi yang disampaikan		
Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin			
13.	Menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran		
14.	Aktif selama pembelajaran		
15.	Senang mendapatkan nilai yang bagus		
Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah			
16.	Mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan		
17.	Mampu memberikan alasan dari jawaban setiap soal yang dikerjakan		
18.	Senang dalam mengerjakan soal-soal matematika		
Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dan mempertahankan pendapatnya			
19.	Semangat dalam belajar matematika		
20.	Rajin mencatat setiap materi yang diberikan		
21.	Percaya diri terhadap kemampuan sendiri		
22.	Meminta tugas yang lebih sulit		

Lanjutan Tabel 3.2

Mengerjakan tujuan-tujuan jangka panjang			
23.	Mempunyai cita-cita		
24.	Belajar dengan sungguh-sungguh		
Indikator pemahaman matematis			
25.	Mampu mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan		
26.	Mampu mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep		
27.	Mampu memberikan contoh suatu konsep		
28.	Mampu menggunakan model, diagram, dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep		
29.	Mampu mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya		

3.3.5 Jurnal harian peneliti

Selama kegiatan belajar berlangsung, peneliti menuliskan dan mendokumentasikan setiap kejadian, ucapan, tingkah laku, pola pikir, dan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri setiap anak jalanan. Jurnal harian diberikan pada setiap akhir pertemuan yang bertujuan untuk melihat respon dan kesan anak jalanan terhadap proses pembelajaran.

3.3.6 Wawancara

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap masing-masing anak berdasarkan indikator motivasi belajar. Berikut format wawancara yang dibuat :

1. Tekun terhadap tugas.

- a. Apakah kamu senang belajar?
- b. Bagaimana perasaan kamu ketika mengapi sebuah tugas ?

2. Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.

- c. Apa kesulitanmu ketika menghadapi tugas yang sedang kamu kerjakan?
- d. Bagaimana sikap kamu ketika kamu kesulitan dalam mengerjakan tugas?

3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.

- e. Apa alasan kamu mengikuti kegiatan belajar ?
- f. Bagaimana perasan kamu ketika mengikuti pembelajaran matematika?

4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.

- g. Pelajaran apakah yang kamu sukai ? mengapa ?
- h. Apa kamu menyukai pelajaran matematika ? mengapa ?
- i. Apa yang kamu ngengalami kesulitan dalam belajar matematika ?
- j. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu tidak paham saat belajar matematika ?
- k. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran matematika selama ini dengan menggunakan media ?

5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

- l. Usaha seperti apa yang akan kalian lakukan untuk mendapatkan nilai yang bagus ?
- m. Bagaimana perasaanmu saat mendapatkan nilai yang bagus?

6. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

- n. Apa manfaat yang kamu rasakan selama ikut kegiatan belajar?
- o. Apa yang akan kamu lakukan saat mendapatkan soal matematika?

7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya.

- p. Bagaimana sikap kamu saat mengikuti kegiatan pembelajaran ?
- q. Apa yang kamu lakukan jika tugas yang diberikan semakin sulit ?

8. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

- r. Apa cita-citamu ? mengapa?
- s. Bagaimana cara kamu untuk meraih cita-cita yang kamu inginkan ?
- t. Apa saja yang sudah kamu lakukan untuk meraih cita-citamu ?

Observasi, wawancara, dan pengisian angket tersebut harus dilakukan secara intensif selama penelitian agar terus terkontrol dengan baik. Kemudian hasil dari observasi, wawancara, dan pengisian angket tersebut dianalisis dan dibuat laporan dalam bentuk deskriptif.

3.4 DATA DAN SUMBER DATA

Data dalam sebuah penelitian sangat penting karena dari data tersebut akan dihasilkan suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Data

diperoleh dari instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung. Sumber data merupakan sumber pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil *pretest*, *posttest*, observasi, hasil angket, dan jurnal harian. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari pengajar taman belajar.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ketiganya (triangulasi). Observasi adalah pengamatan terhadap objek dan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Angket pendahuluan digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti atau digunakan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan tentang suatu hal yang diteliti secara rinci. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, video, atau karya dari seseorang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (gabungan) yaitu mengumpulkan hasil dari observasi, dokumentasi, angket, dan jurnal harian berupa informasi yang lengkap dan terinci mulai dari penelitian awal sampai penelitian akhir. Setelah itu, seluruh hasil data penelitian tersebut dianalisis dan dibuat laporan dalam bentuk deskriptif sesuai yang terjadi di lapangan. Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 85) tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Oleh karena itu, dengan teknik pengumpulan data triangulasi

peneliti bukan mencari kebenaran dari suatu teori melainkan peneliti ingin lebih mendalami pemahaman terhadap objek penelitian yang sedang diteliti.

3.6 ANALISIS DATA

Setelah semua data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut Bodgan (Sugiyono, 2009, hlm. 88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif karena menganalisis dari fakta-fakta yang terjadi selama penelitian sampai menemukan sebuah hipotesis. Proses analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, analisis telah dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, yaitu ketika peneliti melakukan penelitian awal terhadap objek dan subjek penelitian yang akan diteliti. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus menganalisis terlebih dahulu tentang rumusan masalah yang akan diteliti. Setelah memasuki lapangan, analisis dilakukan dalam menyusun format pretes, postes, angket, dan lembar observasi yang harus disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Proses analisis data selama di lapangan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Mereduksi data

Menurut Sugiyono (2009, hlm 92). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

3.6.2 Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009, hlm. 95), yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 99) kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temua dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya msih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 UJI KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dilakukan untuk mengetahui validitas data yang diperoleh selama penelitian. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 119), data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Jika data yang diperoleh dari hasil pretes, postes, observasi, agnket dan jurnal harian maka seluruh metode yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut harus sesuai agar data yang diperoleh valid. Langkah yang dilakukan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Melaksanakan triangulasi

Triangulasi adalah gabungan metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi dari beberapa metode yaitu observasi, pengisian angket, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh akan lebih dipercaya.

3.7.2 Memperpanjang pengamatan

Setelah di lapangan, peneliti memperpanjang penelitian karena ada kemungkinan jadwal pembelajaran terganggu atau dibatalkan karena anak jalanan yang diteliti masih melakukan aktivitasnya di jalanan.

3.7.3 Diskusi

Selama penelitian, peneliti melakukan diskusi berbagai pihak misalnya teman, pembimbing rumah jalanan maupun pembimbing dosen mengenai proses penelitian, cara pendekatan terhadap anak jalanan, mengajar anak jalanan dan teknis di lapangan.

3.7.4 Menggunakan bahan referensi

Untuk dasar penulisan, peneliti menggunakan banyak bahan referensi mulai dari referensi buku tentang penelitian kualitatif, anak jalanan, dan pendidikan non formal. Selain itu peneliti juga menggunakan referensi lain dari internet mengenai beberapa informasi mengenai jurnal pendidikan non formal, pendidikan untuk anak jalanan, dan peneliti juga menggunakan referensi dari hasil penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran matematika untuk anak jalanan.

3.8 TAHAP-TAHAPAN PENELITIAN

3.8.1 Tahap perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan.
- b. Melakukan identifikasi terhadap permasalahan.
- c. Menentukan objek dan subjek penelitian yang akan diteliti.
- d. Mengembangkan materi pembelajaran.
- e. Melakukan perizinan tempat untuk penelitian.

3.8.2 Tahap penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pretest pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan awal subjek penelitian.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar matematika bersama anak jalanan yang diteliti.
- c. Pengisian lembar observasi pada setiap pertemuan.
- d. Pengisian jurnal harian pada setiap akhir pertemuan.

- e. Memberikan posttest kepada anak jalanan untuk melihat pemahaman matematis anak jalanan setelah pembelajaran.
- f. Pengisian angket setelah seluruh kegiatan pembelajaran kepada anak jalanan selesai.

3.8.3 Tahap pelaporan

- a. Mengumpulkan hasil data kualitatif.
- b. Mengolah, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasi hasil data.
- c. Membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian.